

PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP LINGKUNGAN VISUAL DESA WISATA TOMOK, SAMOSIR

Ignatius Guido Simbolon¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ignatius.guidoi@gmail.com

ABSTRAK

Peralihan sebuah desa menjadi desa wisata dapat menimbulkan berbagai faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kawasan tersebut. Bagaimana preferensi wisatawan terhadap lingkungan visual desa wisata menjadi bagian yang penting dalam upaya menjaga keberlangsungan kawasan. Dalam konteks permasalahan tersebut, artikel ini dimaksudkan untuk menyampaikan hasil kajian preferensi wisatawan terhadap lingkungan visual pada sebuah desa wisata, yaitu desa wisata Tomok di Pulau Samosir, Sumatera Utara. Penelitian ini menerapkan metode observasi dan survei lapangan dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis konten dilakukan untuk memilih stimuli yang menghasilkan dua belas objek amatan dilengkapi dengan foto pada setiap unit amatannya. Rata-rata nilai kesan wisatawan terhadap dua belas objek amatan berada di antara nilai 4.11 – 6.70 dari 7 skala dengan nilai hasil akhir rata-rata yaitu 5.93, adapun hasil penelitian menunjukkan terdapat delapan kesan positif dan tiga kesan negative yang tersebar pada beberapa objek amatan, yaitu Menarik, Unik, Bersejarah, Rapi, Sakral, Informatif, Luas, Berulang, Tidak menarik, Tidak rapi, Sempit.

Kata kunci: Preferensi, Lingkungan Visual, Desa Wisata, Konten analisis.

ABSTRACT

The sustainability of a region will be affected by the various factors that may emerge as the result of the transition from traditional village to tourist village. How the preferences of tourists reflect to the visual environment of the tourist village become the important part in efforts to maintain the sustainability of the region. In the context of this problem, this article is intended to convey the results of a study of tourist preferences for the visual environment in a tourist village, namely the village of Tomok in Samosir Island, North Sumatra. The method of observation and survey is applied in this study based on questionnaires as research instruments. Content analysis is carried out to select stimuli that produce twelve observation objects equipped with photos on each observation unit. The average rating of tourists' impressions of the twelve observed objects is between 4.11 - 6.70 of the 7 scales with an average final score of 5.93. As the result of the study, it shows eight positive impressions and three negative impressions scattered on several observational objects that are Interesting, Unique, Historic, Neat, Sacred, Informative, Free, Repetitive, Uninteresting, Messy, Restricted.

Keywords: Preference, Visual Environment, Tourist Village, Content Analysis.